J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN *LESSON STUDY* BAGI GURU BIOLOGI DI SMA NEGERI 2 PALOPO

Eva Sohriati[1]
Nurmalasari S.[2]
Nurasia[3*]
Irwan Ramli[4]
Khaerati[5]
[1,2,3*,4,5] Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

evasohriati03@gmail.com [1)]
nur87.mipa@gmail.com[2)]
nurasia.kimia99@gmail.com[3*)]
irwan@uncp.ac.id[4)]
khaerati@uncp.ac.id [5)]

Kata Kunci: *[lesson study pendampingan, biologi]*

Abstrak: Kegiatan pendampingan pelaksanaan lesson Study bagi guru biologi di SMA Negeri 2 Palopo bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang proses pembelajaran di dalam kelas berbasis lesson study dengan tujuan agar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran biologi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan Juli 2023. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi. Pada tahapan perencanaan tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah terkait permasalahan guru biologi disekolah. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar atau kegiatan penyususnan lesson plan oleh guru model, dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas (do) dan diakhiri dengan kegiatan see yang merupakan refleksi dari pelaksanaan kegiatan didalam kelas. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan guru dalam mengajar dan meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik. Hasil dari kegiatan lesson study terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Published by:

Copyright © 2023 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Lesson study sesungguhnya bukanlah program baru sebab sesungguhnya program kerjasama peningkatan pembelajaran ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang disebut "*piloting*". Pelaksanaan *lesson study* merupakan sebuah adaptasi program peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di Jepang. *Lesson study* dinilai sebagai rahasia keberhasilan Jepang dalam peningkatan kualitas pendidikannya (Stigler & Hiebert, 1999). Prinsip utama lesson study adalah peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap dengan cara belajar dari pengalaman sendiri dan orang lain dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Mutiani et,al, 2020 dalam (Pulsande dkk., 2021) *lesson study* merupakan kegiatan yang memungkinkan suatu re-desain yang dilakukan secara bersama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan saling belajar, membuat desain pembelajaran, observasi, dan juga refleksi. Selain itu, menurut (Widhiartha dan Arshinta, 2008) mengemukakan bahwa *lesson study* pada sistem pendidikan di Jepang bertujuan utama menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Oleh karena itu, di Jepang *Lesson Study* dikembangkan secara sistematis.

Rusman (2010: 391) mengatakan bahwa "Keutamaan dari lesson study adalah dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan lesson study, yakni belajar dari suatu pembelajaran." Lesson study merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta pelajaran di kelas. Menurut (Yulianto dkk., 2017) Kegiatan Lesson study dipercaya berhasil meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Lesson study yang merupakan sebuah kerja kolaboratif antara guru diharapkan memberi sumbangan yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini peningkatan mutu profesional guru. Dengan demikian manfaat dari pelaksanaan lesson study tersebut dapat dijadikan acuan dalam peningkatan profesionalisme guru (Sumar Hendayana,dkk, 2006: 39).

Pada kegiatan *lesson study* bukan hanya guru yang melaksanakan pembelajaran saja yang dapat memetik manfaat, namun terlebih lagi para observer (guru lain/mitra, mahasiswa, dosen dan pihak-pihak lain) yang hadir pada saat pembelajaran. Dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru, observer didorong untuk merefleksikan pembelajaran yang dilaksanakannya dan bagaimana meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, lesson study sesungguhnya merupakan forum belajar bersama untuk saling belajar dari pengalaman guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pentingnya pengalaman "belajar dari orang lain" dan pengalaman nyata bagaimana orang lain melakukan pembelajaran sudah sering diungkapkan dalam berbagai literatur. Karena lessen study merupakan sumber contoh-contoh nyata tentang bagaimana melakukan pembelajaran, berpartisipasi sebagai observer dalam *lesson study* atau mengamati rekaman video sehingga *lesson study* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 2 Palopo serta wawancara dengan guru mata pelajaran biologi dapat ditemukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, maka dari itu diperlukan bentuk kegiatan pembelajaran yang baru agar siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran sehingga akan berdampak positif pada peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. *Lesson Study* merupakan salah satu bentuk kegiatan yang baru bagi guru di SMAN 2 Palopo, melalui kegiatan *lesson study* nantinya diharapkan akan mampu memberikan dampak positif pada kegiatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang maka tim abdimas Universitas Cokroaminoto palopo tertarik untuk melakukan

pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan "Pendampingan pelaksanaan *lesson study* bagi guru biologi di SMA Negeri 2 Palopo".

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar terdiri dari 3 tahapan yakni:

1. Tahapan persiapaan

Tahapan persiapan pada kegiatan pendampingan *lesson study* bagi guru biologi meliputi kegiatan observasi awal terkait masalah yang dihadapi di sekolah khususnya pada pembelajaran biologi. Informasi terkait kendala yang dihadapi didapatkan juga dari hasil wawancara dan telaah dokumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi yang terlihat dari nilai ujian siswa. Dari hasil pengumpulan data awal diperoleh informasi bahwa minat siswa untuk mata pelajaran biologi masih rendah hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat pada aktifitas seperti membaca teoridan belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari secara maksimal. Tahapan persiapan dilaksanakan pada bulan juni.

2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan *lesson study* pada guru biologi dilaksanakan pada awal bulan juli dalam bentuk pendampingan penyusunan *lesson plan*. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan *lesson study* disekolah yakni *plan, Do* dan *See.* Pada kegiatan ini terdapat 1 orang guru model dan 5 orang yang berperan sebagai observer. Kegiatan berikutnya yakni pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas berdasarkan *lesson plan* yang telah disusun sebelumnya didalam kelas. Pada proses pembelajaran ini guru model diobservasi oleh 5 orang observer. Masing-masing observer ini akan mendampingi dan mengobservasi masing-masing satu kelompok siswa yang terdiri dari 7 orang dalam satu kelompok. Observer akan memberikan catatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Tahapan akhir setelah pelaksanaan *do* adalah tahapan *see* dimana pada tahapan ini masing-masing observer akan menyampaikan hasil temuan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung didalam kelas. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada minggu pertama sampai dengan minggu ketiga pada bulan juli 2023.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evalusi dilaksanakan pada minggu keempat bulan juli 2023 untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi biologi. Bentuk evaluasi berupa wawancara dan pemberian soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah dilaksanakannya pendampingan *lesson study* pada mata pelajaran biologi.

Hasil dan Pembahasan

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pelatihan penyusunan dan pembuatan *lesson plan* bagi guru Biologi di SMAN 2 Palopo. Kegiatan pendampingan *lesson study* diikuti oleh 6 orang guru pada bidang study IPA yang ada pada sekolah tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan *lesson plan* dan persentasi *lesson plan* oleh satu orang guru model dan 5 orang yang berperan sebagai observer.



Gambar 1. Pendampingan penyusunan *Lesson Plan*

Pada kegiatan persentasi *lesson plan* selanjutnya guru model akan mendapatkan masukkan dari observer terkait kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah dirancang untuk diterapkan pada saat *open class* atau pada tahapan *do*. Kegiatan selanjutnya masuk pada tahapan *do* dimana guru model mengajar didalam kelas berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersentasikan sebelumnya dengan memperhatikan beberapa masukan dari observer.



Gambar 2. Pelaksanan *open class* oleh guru model mata pelajaran Biologi

Pada saat pelaksanaan *Do* siswa akan diobservasi oleh 5 orang observer dimana masing-masing observer itu mengamati satu kelompok kecil dalam kelas. Setiap kelompok terdiri dari 7 orang siswa yang dibagi berdasarkan sebaran kemampuan kognitif siswa, kelompok dibuat secara heterogeny untuk menghindari adanya kelompok yang mendominasi. Catatan aktivitas siswa tertuan dalam lembar observasi aktiftas siswa pada masing-masing observer.



Gambar 3. Pelaksanan *open class* oleh guru model mata pelajaran Biologi

Guru menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dibagi kedalam 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. Masing-masing observer mengobservasi satu kelompok, hasil observasi ini tertuang dalam lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas dilaksanakan oleh guru model dalam 3 siklus pembelajaran.



Gambar 4. Pelaksanan *open class* oleh guru model mata pelajaran Biologi

Tahapan selanjutnya adalah *see* untuk melihat hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru model. Tahapan ini merupakan tahap refleksi untuk melihat keterkaitan antara rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun

dengan kegiatan guru model pada saat proses pembelajaran. Kegiatan ini juga focus untuk merefleksi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan pada siklus 1 umumnya masih banyak siswa yang kurang focus dalam proses pembelajaran sehingga terkesan kurang aktif. Belum terlihat adanya inisiatif dari siswa sendiri untuk mempersentasikan hasil pengerjaannya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga guru model harus berupaya untuk memfasilitasi dan mengarahkan siswa sehingga tertarik dan memiliki minat serta focus pada saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 5. Pelaksanaan refleksi oleh guru model dan observer

Salah satu temuan pada saat refleksi yang menjadi penyebab kurangnya minat dan focus siswa adalah belum beradaptasi dengan penggunaan model pembelajaran serta tidak adanya *ice breaking* yang bertujuan untuk mencairkan suasana dan mengembalikan fokus dan semangat siswa dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus I dan Siklus II dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dimana digunakan *cooperative learning tipe talking stick* dimana pada tahapan persentasi hasil pengerjaan LKPD siswa akan diberikan tongkat secara acak dengan mengikuti music Ketika music berhenti maka siswa yang mendapatkan stick harus mempersentasikan hasil pengerjaan LKPD nya. Dengan menerapkan ini, siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat sehingga terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dan siklus III.

Tahapan akhir kegiatan adalah pelaksanaan evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui wawancara terbatas pada siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dan pemberian soal *test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah dilaksanakan Pendampingan penerapan *lesson study* pada mata pelajaran biologi. Dari hasil tes terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Dengan rata-rata nilai siswa setelah pelaksanaan pendampingan sebesar 80 sudah memenuhi KKM untuk mata pelajaran Biologi.

Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa umumnya siswa masih memiliki minat belajar dan hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran biologi. Sehingga melalui pendampingan penerapan *lesson study* pada mata pelajaran biologi mampu meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran sehingga setelah pelaksanaan kegiatan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Dengan rata-rata nilai siswa setelah pelaksanaan pendampingan sebesar 80 sudah memenuhi KKM.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah ikut andil dalam kegiatan ini terkhusus buat pihak Universitas Cokroaminoto Palopo, Fakultas Sains dan Program Studi yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksaan kegiatan, serta pihak mitra guru mata pelajaran biologi SMAN 2 Palopo yang telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masayarakat ini.

Referensi

Mutiani. Warmansyah, M. Abbas Syaharuddin. Susanto, H. (2020). Membangun komunitas belajar melalui *lesson study* model *transcript based learning*

Prayogi, R. (2018). Proses Kegiatan Pengkajian Pembelajaran Secara Kolaboratif dan Berkelanjutan Berlandaskan Prinsip Kolegalitas dan Mutual Learning untuk membangun Learning Community.Jurnal Elsa, 16 (1), 58-65.

Rusman. (2010). Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme. Guru Edisi Kedua). Jakarta: Raja Grafindo Persada

Umar Hendayana, D. Suryadi, A. Supriatna & H. Imansyah (2009) *Lesson Study*: Pengembangan Profesi. Guru, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hlm. 5.

Yulianto, dkk. 2017. Penerapan model pembelajaran *project based learning* berbasis *lesson study* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Jurnal pendidikan universitas negeri malang